

## **1. Membahas Tentang Budi Buddha Dan Pemahaman-Tindakan Yang Tidak Terpisahkan**

Budi Buddha adalah akhlak baik yang dimiliki Buddha, sebagai manusia, kita harus memiliki akhlak baik layaknya seorang Buddha, memiliki moralitas dan karakter baik seperti Buddha. Buah kebuddhaan, berarti memiliki balasan dan buah kesadaran seorang Buddha (ariya-phala). Buah ketidakakuan, seseorang yang benar-benar menjalani pembinaan spiritual dengan baik, maka bahkan buah kesadarannya pun adalah kosong, buah ketidakakuan berarti ketiadaan buah, sedangkan ketiadaan buah di sini berarti benar-benar sudah mencapai kesadaran yang sesungguhnya, namun jika dikatakan ada buahnya, malah sama dengan tidak mencapai hasil kesadaran apapun. Akhlak, moralitas, dan karakter Buddha semuanya adalah tingkat kesadaran yang tertinggi, adalah penerangan yang paling sempurna, sudah mencapai kesadaran yang sempurna, sudah sepenuhnya tersadarkan, dan memiliki kebijaksanaan dan toleransi yang sempurna. Dengan

menyatukan cahaya jasmani ditambah dengan cahaya kebijaksanaan, maka persatuan keduanya adalah cahaya Buddha. Cahaya jasmani bisa diperoleh dengan bervegetarian, berpikiran bersih, tidak memiliki pemikiran jahat, tubuh yang bersih dan lainnya, dengan kata lain berarti memiliki raga badaniah yang bersih. Kita harus membina cahaya jasmani kita, dengan kata lain melatih tubuh jasmani kita sampai bisa mengeluarkan cahaya, kemudian membangkitkan cahaya kebijaksanaan kita, cahaya kebijaksanaan ditambah dengan cahaya jasmani, akan menjadi cahaya Buddha. Jika tubuh kita kotor, pikiran kita kotor, perilaku kita kotor, jiwa kita kotor, mana mungkin bisa memiliki cahaya Buddha, sedangkan cahaya dari Buddha pun tidak akan bisa menyinari dan masuk ke dalam tubuh kita. Bagaikan sebuah benda yang terbungkus, mana mungkin cahaya matahari bisa masuk menyinarinya? Jika seperti kaca bening, maka cahaya matahari pasti bisa masuk ke dalamnya.

Pemahaman dan tindakan yang sejalan, dengan kata lain setelah memahami suatu kebenaran, kita juga perlu mempraktekkannya, seperti dalam menekuni Ajaran Buddha Dharma, jika kita sudah mengetahui banyak kebenaran, namun tidak mempraktekkannya, tidak melakukan tindakan apapun, itu berarti pemahaman dan tindakan kita tidak selaras. Perilaku dan pengetahuan harus menyatu, dengan kata lain, perilaku yang kalian bina dengan pengetahuan Buddha dan Bodhisattva yang kalian pelajari, keduanya harus sama, yakni mempraktekkan pengetahuan kita melalui perilaku kita untuk melayani orang lain. Dalam pembinaan diri, kita juga perlu mempelajari banyak hal, di mana sambil melakukan kebajikan dan memberikan nasihat atau bimbingan pada orang lain, kita juga akan mempelajari lebih banyak pengetahuan mengenai Dharma. Sembari melakukan perbuatan baik, di saat yang sama kita juga harus menyadari kebenaran Dharma, menambah pengetahuan dalam Buddhisme, meningkatkan ilmu pengetahuan kita. Setiap orang di sini, ketika membimbing orang lain untuk

menekuni Ajaran Buddha Dharma, maka pada saat yang sama, kebijaksanaan Buddha dalam dirinya juga akan meningkat, jadi melalui tindakan dan perbuatan, bisa memperkaya pengetahuan kita. Sebaliknya, jika memiliki ilmu yang sangat banyak, namun tidak mempraktekkannya, maka sebanyak apapun pengetahuan Dharma ataupun kebenaran Buddhis yang bisa Anda utarakan, namun Anda sendiri tidak melaksanakannya, tidak mempraktekkannya, maka ini sama saja dengan ketidaktahuan, dianggap sebagai suatu kebodohan. Ingatlah, setelah kalian menekuni Dharma, kalian harus membantu orang lain untuk memiliki kesadaran spiritual.

Sang Buddha bersabda: “Siapapun orang yang melekat pada suatu pandangan tertentu, dan merendahkan pandangan yang lain, dianggap tercela.” Dengan kata lain, melekat pada pandangan atau pendapat diri sendiri, bersikeras membenarkan anggapan diri sendiri atas sesuatu hal, di saat yang sama menyalahkan dan merendahkan pandangan atau pendapat orang lain, ini

adalah perbuatan yang tercela. Di dunia ini ada banyak sekali orang yang melekat pada kesimpulannya sendiri, melekat pada pendapatnya sendiri, melekat pada hal-hal yang dipelajarinya, dan oleh karena itu meremehkan hal-hal lainnya, para bijaksanawan menyebut orang seperti ini sebagai “balutan” , orang-orang yang pandai, menyebut mereka yang bersikeras pada pandangannya sendiri dan tidak mau menerima pandangan orang lain sebagai “balutan” , yakni orang yang membebat dirinya sendiri, membalut dan mengikat dirinya sendiri. Ajaran Buddha Dharma bukan murni teori, melainkan harus dipraktekkan dalam kehidupan nyata, jika hanya menekuni Dharma namun tidak mempraktekkannya, maka tidak akan bisa terhubung dengan Buddha dan Bodhisattva.

Ketahuiilah bahwa, orang tidak biasa, tidak akan pernah berdiam. Jika orang ini bukan orang yang biasa-biasa saja, maka dia akan selalu sibuk. Orang yang kelihatannya biasa-biasa saja, sesungguhnya bukan orang yang biasa. Dari peribahasa ini, kita bisa menyadari satu hal, bahwa

melakukan segala sesuatunya harus didasari dengan jasa (keadilan) dan kebajikan (sifat dasar) – dengan niat yang tulus dan moralitas baik demi menolong semua makhluk. Apabila kita melakukan segala sesuatunya hanya didasari dengan suatu kebaikan tertentu (melekat pada kebaikan di luarnya saja, dilakukan dengan maksud tertentu), maka tidak ada jasa kebajikannya; namun sebaliknya jika didasari dengan niat tulus dan moralitas yang baik, baru bisa membawa kebaikan bagi jasmani dan rohani kita. Jasa muncul dari dalam lubuk hati kita, perbuatan baik yang luar biasa baru bisa disebut sebagai jasa. Oleh karena itu, lakukan kebajikan dengan menggunakan pikiran dan moralitas Buddha, moralitas adalah budi baik, merupakan akhlak baik yang dimiliki Buddha dan Bodhisattva. Jika ditambah dengan akhlak Buddha pada diri Anda, maka segala hal yang dilakukan bisa disebut sebagai jasa kebajikan.

Kita seharusnya secara naluriah berlindung pada sifat dasar Triratna, berlindung pada Buddha, Dharma, dan

Sangha pada diri kita. Buddha dalam pikiran kita, Dharma dalam perilaku kita, Sangha dalam sila yang kita jalani. Diri Anda sendiri sesungguhnya sudah merupakan Buddha dan Bodhisattva, maka kita perlu berlindung dan meyakini diri kita sendiri. Dalam menekuni Ajaran Buddha Dharma, kita tidak boleh melekat pada yang disukai, kemelekatan pada kesukaan sendiri bisa membuat seseorang melakukan kejahatan apapun. Karena ketamakan kalian, perasaan cinta kalian, bisa membuat Anda melakukan kejahatan apapun. Oleh karena itu, orang-orang suci dan bijaksana, sangat mengutamakan pengendalian pemikiran, orang yang membina dirinya dengan baik disebut sebagai orang suci, orang yang bisa mengendalikan pemikirannya sendiri baru bisa menjadi orang suci, sedangkan manusia biasa akan dibutakan oleh pemikiran liar miliknya sendiri, karena memiliki pemikiran liar yang terlalu banyak, maka mereka disebut sebagai kaum awam. Terakhir, Master ingin mengingatkan murid-murid sekalian, bahwa orang yang bodoh akan mencari-cari kesalahan gurunya, sedangkan orang yang bijaksana akan meneladani kelebihan gurunya.

Dalam masyarakat sekarang ini, kita jangan hanya melihat kekurangan orang lain, melainkan harus lebih memperhatikan kelebihan orang lain. Ada pepatah yang berbunyi: “Di antara 3 orang, pasti ada salah satu yang bisa mengajar saya” ; “Dalam sepuluh langkah, pasti ada rerumputan.” Karena masalah waktu, bahasan pada hari ini kita akhiri sampai di sini.



tán fó dé yǔ zhī xíng hé yī  
1. 谈佛德与知行合一

fó dé jiù shì jù yǒu fó de pǐn dé wǒ men zuò rén yào jù yǒu  
佛德就是具有佛的品德，我们做人要具有  
fó de pǐn dé yào jù yǒu fó de dào dé hé jù yǒu fó de xìng  
佛的品德，要具有佛的道德和具有佛的性  
dé fó guǒ jiù shì jù yǒu fó de guǒ bào hé guǒ wèi wú wǒ  
德。佛果就是具有佛的果报和果位。无我  
guǒ zhēn zhèng xiū de hǎo de rén lián zhè ge guǒ dōu shì kōng  
果，真正修得好的人连这个果都是空  
de wú wǒ guǒ jiù shì méi yǒu guǒ méi yǒu guǒ jiù shì zhēn  
的，无我果就是没有果，没有果就是真  
zhèng yǒu guǒ ér yǒu guǒ jiù shì méi guǒ fó de pǐn dé dào  
正有果，而有果就是没果。佛的品德，道  
dé hé xìng dé dōu shì zuì gāo de jìng jiè shì wú shàng zhèng děng  
德和性德都是最高的境界，是无上正等  
zhèng jué xiū chéng de shì dà jué yuán mǎn jiù shì wán quán jué  
正觉，修成的是大觉圆满，就是完全觉  
wù le zhì huì yuán róng le yào yòng ròu shēn zhī guāng jiā  
悟了，智慧圆融了。要用肉身之光加  
shàng zhì huì zhī guāng bǎ liǎng gè guāng hé èr wéi yī jiù shì  
上智慧之光，把两个光合二为一，就是  
fó zhī guāng ròu shēn zhī guāng shì chī sù nǎo zi gān  
佛之光。肉身之光是吃素，脑子干  
jìng bù dòng huài nǎo jīn shēn tǐ gān jìng děng jí ròu shēn  
净，不动坏脑筋，身体干净等，即肉身

gān jìng yào xiū chéng ròu shēn zhī guāng jí bǎ ròu shēn xiū  
干 净 。 要 修 成 肉 身 之 光 ， 即 把 肉 身 修  
chū guāng rán hòu zài kāi qǐ zhì huì zhī guāng zhì huì zhī guāng  
出 光 ， 然 后 再 开 启 智 慧 之 光 ， 智 慧 之 光  
jiā shàng ròu shēn zhī guāng jiù shì fó zhī guāng rú guǒ shēn  
加 上 肉 身 之 光 ， 就 是 佛 之 光 。 如 果 身  
shàng āng zāng nǎo zi lǐ āng zāng xíng wéi shàng āng  
上 肮 脏 ， 脑 子 里 肮 脏 ， 行 为 上 肮  
zāng líng hún shàng āng zāng nǎ lǐ huì yǒu fó zhī  
脏 ， 灵 魂 上 肮 脏 ， 哪 里 会 有 佛 之  
guāng fó guāng yě wú fǎ pǔ zhào jìn qù yóu rú yī gè bāo zhe  
光 ， 佛 光 也 无 法 普 照 进 去 。 犹 如 一 个 包 着  
de dōng xi yáng guāng néng zhào jìn qù ma rú guǒ shì bō li  
的 东 西 ， 阳 光 能 照 进 去 吗 ？ 如 果 是 玻 璃  
tòu míng de yáng guāng zì rán jiù zhào jìn qù le  
透 明 的 ， 阳 光 自 然 就 照 进 去 了 。

zhī xíng hé yī jiù shì zhī dào dào lǐ yào qù xíng dòng xué  
知 行 合 一 ， 就 是 知 道 道 理 要 去 行 动 ， 学  
fó fǎ rú guǒ zhī dào le hěn duō dào lǐ bù qù xíng dòng bù  
佛 法 如 果 知 道 了 很 多 道 理 ， 不 去 行 动 ， 不  
qù zuò jiù bù shì zhī xíng hé yī xíng wéi hé zhī shi yào hé èr  
去 做 ， 就 不 是 知 行 合 一 。 行 为 和 知 识 要 合 二  
wéi yī nǐ suǒ xiū de xíng hé nǐ suǒ xué de fó pú sà de zhī  
为 一 ， 你 所 修 的 行 和 你 所 学 的 佛 菩 萨 的 知  
shi yào hé èr wéi yī jiù shì yào yòng zhī shi qù wèi xíng wéi fú  
识 ， 要 合 二 为 一 ， 就 是 要 用 知 识 去 为 行 为 服

\*)Terjemahan ini bukanlah terjemahan resmi, jika ada kesalahan dalam terjemahan berikut, mohon Na Mo Shi Jia Mou Ni Fo, Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa dan para Dewa Pelindung Dharma memaafkan, mohon Master memaafkan

---

wù zài xiū xíng zhōng , qiú zhī shì yī biān zài zuò shàn shì zài quàn dǎo rén jiā shí huì xué dào gèng duō fó fǎ de zhī shì de zài yī biān zuò shàn shì de tóng shí yī biān wù dào lǐ zēng fó lǐ zhǎng zhī shì nǐ men měi yī gè rén zài quàn shuō rén jiā xué fó fǎ de guò chéng zhōng dōu néng zēng zhǎng fó de zhì huì yòng xíng wéi xíng dòng lái dé dào zhī shì zhī shì zài duō ér bù xíng dòng nǐ yǒu zài duō de fó fǎ zhī shì jiǎng shuō chū lái yī tào yī tào de fó lǐ yǒu le zhè me duō zhī shì ér bù qù zuò bù qù yìng yòng děng yú wú zhī shì wéi wú zhī jì zhù nǐ men xué le zhī hòu yào qù jiù dù zhòng shēng 。

fó shuō : fán zhí zhuó mǒu yī jiàn jiě de rén ér miǎo shì qí tā jiàn jiě shì wéi bēi liè yě jiù shì shuō zhí zhuó yú zì jǐ

佛说：“凡执著某一见解的人，而藐视其他见解，视为卑劣。”也就是说执著于自己

de guān diǎn , zhí zhuó yú zì jǐ rèn wéi de shì qing shì duì  
的 观 点 , 执 著 于 自 己 认 为 的 事 情 是 对  
de , ér rèn wéi tā rén de jiàn jiě dōu shì cuò de , miǎo shì tā  
的 , 而 认 为 他 人 的 见 解 都 是 错 的 , 藐 视 他  
rén , jí shì wéi bēi liè shì shàng yǒu tài duō de rén zhí zhuó yú  
人 , 即 视 为 卑 劣 。 世 上 有 太 多 的 人 执 著 于  
zì jǐ de lǐ lùn , zhí zhuó yú zì jǐ de guān diǎn , zhí zhuó yú  
自 己 的 理 论 , 执 著 于 自 己 的 观 点 , 执 著 于  
zì jǐ suǒ xué de dōng xi , ér miǎo shì qí tā de dōng xi , zhì  
自 己 所 学 的 东 西 , 而 藐 视 其 他 的 东 西 , 智  
zhě chēng tā wéi chán guǒ , cōng míng de rén shuō zhè xiē zhí zhuó  
者 称 他 为 缠 裹 , 聪 明 的 人 说 这 些 执 著  
yú zì jǐ de guān diǎn , ér bù kěn jiē shòu tā rén guān diǎn de rén  
于 自 己 的 观 点 , 而 不 肯 接 受 他 人 观 点 的 人  
shì chán guǒ , jiù shì bǎ zì jǐ chán qǐ lái , guǒ qǐ lái kǔn bǎng  
是 缠 裹 , 就 是 把 自 己 缠 起 来 , 裹 起 来 捆 绑  
qǐ lái 。 fó fǎ bù shì chún lǐ lùn , fó fǎ shì shí shí zài zài yào qù  
起 来 。 佛 法 不 是 纯 理 论 , 佛 法 是 实 实 在 在 要 去  
zuò de , rú guǒ xué le fó fǎ zhī hòu , bù shí shí zài zài de qù  
做 的 , 如 果 学 了 佛 法 之 后 , 不 实 实 在 在 地 去  
zuò , jiù bù huì xiāng yìng fó pú sà  
做 , 就 不 会 相 应 佛 菩 萨 。

yào zhī dào bù shì xián rén , xián bù dé , rú guǒ zhè ge rén  
要 知 道 不 是 闲 人 , 闲 不 得 。 如 果 这 个 人  
bù shì xián rén , xián bù dé , shì xián rén , fēi děng xián  
不 是 闲 人 , 闲 不 得 。 是 闲 人 , 非 等 闲

rén cóng zhè jǐ jù huà wù chū yī gè dào lǐ zuò shì qing yào  
人。从这几句话悟出一个道理，做事情要  
zuò zài gōng shàng yào zuò zài dé shàng rú guǒ zuò rèn hé shì  
做在功上，要做在德上。如果做任何事  
qing shì zuò zài shàn shàng zuò zài yī gè shì shàng nǐ shì méi  
情是做在善上，做一个事上，你是没  
yǒu gōng dé de nǐ yào zuò zài gōng shàng yào zuò zài dé  
有功德的；你要做在功上，要做在德  
shàng zhè cái shì yǒu yì shēn xīn jiàn kāng de gōng jiù shì cóng  
上，这才是有益身心健康的。功就是从  
xīn lǐ fā chū de chāo chū zhèng cháng shàn shì fàn wéi de cái  
心里发出的，超出正常善事范围的才  
chēng wéi gōng yòng nǐ de fó xīn qù zuò shàn shì yòng fó  
称为功。用你的佛心去做善事，用佛  
dé dé jiù shì dào dé fó pú sà de dé xìng zài jiā shàng nǐ  
德，德就是道德，佛菩萨的德性。再加上你  
zì shēn de fó dé suǒ zuò de shì qing chēng zhī wéi gōng dé  
自身的佛德，所做的事情称之为功德。

rén yīng dāng zì zuò guī yī guī yī zì xìng sān bǎo zì jǐ  
人应当自作皈依，皈依自性三宝，自己  
guī yī zì jǐ de fó fǎ sēng fó zài xīn zhōng fǎ zài xíng  
皈依自己的佛、法、僧，佛在心中，法在行  
zhōng sēng zài jiè zhōng hái yǒu shuí kě yǐ zuò nǐ de guī  
中，僧在戒中。还有谁可以做你的皈  
yī nǐ běn shēn yǐ jīng shì fó pú sà le guī yī shuí a xué  
依？你本身已经是佛菩萨了，皈依谁啊？学

fó bù néng tān ài tān ài néng lìng rén wú è bù zuò yīn wei  
佛不能贪爱，贪爱能令人无恶不作，因为  
nǐ de tān xīn nǐ de ài kě yǐ lìng nǐ wú è bù zuò suǒ yǐ  
你的贪心，你的爱，可以令你无恶不作。所以  
shèng rén xián míng shì kè niàn zuò shèng yǒu xiū wéi de rén  
圣人、贤明是克念作圣，有修为的人  
chēng wéi shèng rén néng kè zhì zì jǐ de niàn tóu cái néng chéng  
称为圣人，能克制自己的念头才能成  
wéi shèng rén fán fū zé yǐ wàng niàn zuò fán fán fū jiù shì yīn  
为圣人，凡夫则以妄念作凡，凡夫就是因  
wei wàng niàn tài duō cái huì chéng wéi fán rén zuì hòu gào jiè  
为妄念太多，才会成为凡人，最后告诫  
tú dì men de shì yú zhě qiú shī zhī guò ér zhì zhě cóng shī zhī  
徒弟们的是，愚者求师之过，而智者从师之  
cháng jiù shì zài shè huì shàng bù yào qù kàn rén jiā de duǎn  
长，就是在社会上不要去看不人家的短  
chù yào kàn bié rén de cháng chù sān rén zhī zhōng bì yǒu  
处，要看别人的长处。三人之中，必有  
wǒ shī shí bù zhī nèi bì yǒu fāng cǎo jīn tiān shí jiān guān  
我师，十步之内，必有芳草，今天时间关  
xì jiù jiǎng dào zhè lǐ hé shí  
系，就讲到这里，合十。